

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL,  
KEBIJAKAN DEVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN,  
DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**Disusun Oleh:**

**MEGA MILIYASA NANDA**

**B 200160111**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN  
DEVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**MEGA MILIYASA NANDA**

**B 200 160 111**

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



**(Dra. Mujiyati, M.Si**

**NIK/NIDN: 586/0610056605**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN**  
**DEVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI**  
**TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Oleh :

**MEGA MILIYASA NANDA**

**B 200 160 111**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada hari Sabtu, 17 Oktober 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji:

1. **Dra. Mujiyati, M.Si**  
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dr. Zulfikar, S.E, M.Si**  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Drs. M. Abdul Aris, M.Si**  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



**Dr. Syamsudin, M.M**  
**NIK. 131602918**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya

Surakarta, 17 Oktober 2020

Penulis



**MEGA MILIYASA NANDA**

**B 200 160 111**

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL,  
KEBIJAKAN DEVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN,  
DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variable-variabel profitabilitas, struktur modal, kebijakan deviden, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder yaitu laporan tahunan yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *website* perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu uji regresi linier berganda dan menggunakan uji hipotesis yaitu uji statistik parameter individual (uji t), uji parameter simultan (uji F), dan uji Koefisien determinasi R<sup>2</sup>.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur modal, dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan kebijakan deviden, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan

**ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of profitability variables, capital structure, dividend policy, company size, and investment decisions on firm value. This type of research is quantitative research that uses secondary data, namely the annual report obtained from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and the website of the Food and Beverage sub-sector Manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2018. This study uses data analysis methods, namely multiple linear regression test and using a hypothesis test that is an individual parameter test statistic (t test), simultaneous parameter test (F test), and the coefficient of determination R<sup>2</sup> test.

The results of this study indicate that profitability, capital structure, and investment decisions affect the value of the company while dividend policy, and company size do not affect the value of the company. F test results show that the independent variable has a significant effect on the dependent variable.

**Keywords:** Profitability, Capital Structure, Dividend Policy, Company Size, Investment Decisions, Company Value

## **1. PENDAHULUAN**

Tujuan utama suatu perusahaan adalah memperoleh laba yang berjangka panjang sebagai upaya meningkatkan nilai perusahaan guna memberikan kemakmuran yang kekal kepada pemegang saham. Nilai perusahaan dapat menggambarkan kondisi finansial perusahaan. Nilai perusahaan seringkali dikaitkan dengan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi perusahaan. Karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2009:233). Nilai perusahaan merupakan pandangan investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan. Perusahaan memiliki tujuan utama yaitu untuk memaksimumkan kekayaan (Salvatore, 2005).

Profitabilitas merupakan suatu hal yang juga mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut R. Pauntow, Murni, dan Trang (2015) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari kegiatan bisnis yang dilakukan. Profitabilitas adalah gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan (Petronila dan Mukhlisin, 2012). Semakin tinggi profitabilitas dapat menunjukkan prospek perusahaan yang berkualitas baik sehingga pasar akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat pula (Sujono dan Soebiantoro, 2007).

Struktur modal merupakan penggunaan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri, dan dalam hal ini struktur modal diukur dengan Debt to Equity

Ratio, yang merupakan golongan rasio hutang (kasmir, 2009:122) dimana semakin besar rasio tersebut maka semakin besar penggunaan dana utang atas ekuitas perusahaan, yang nantinya akan berpengaruh pada persediaan dana dalam memenuhi pendanaan perusahaan. Seluruh dana merupakan total aset yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi pendanaan perusahaan dapat mencerminkan ukuran perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang terus mengalami peningkatan menyebabkan kebutuhan pendanaan perusahaan juga mengalami peningkatan. Penenuhan kebutuhan pendanaan yang tidak sedikit menyebabkan perusahaan diharuskan mampu menetapkan struktur modal yang optimal, hal tersebut dilakukan agar dapat menekan kemungkinan resiko keuangan yang diperoleh perusahaan dimasa yang akan datang dan meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Deviden adalah suatu bentuk pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan baik dalam bentuk kas maupun saham kepada pemegang saham suatu perusahaan sebagai proporsi dari jumlah saham yang dimiliki oleh pemilik. Menurut Halim (2007:16) “Deviden merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan”. Jika perusahaan memutuskan untuk membagi keuntungan dalam dividen maka semua pemegang saham biasa mendapatkan hak yang sama. Pembagian deviden untuk saham biasa dapat dilakukan jika perusahaan sudah membayar deviden untuk pemegang saham preferen.

Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah ekuitas, atau jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perusahaan yang berukuran besar memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Riyanto (2011:299) berpendapat bahwa

perusahaan yang besar dengan sebaran saham perusahaan yang besar pula akan memiliki dampak yang kecil terhadap hilangnya kontrol dari pihak dominan terhadap perusahaan, jadi perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih berani untuk mengeluarkan saham baru guna memenuhi kebutuhan perusahaan ketimbang perusahaan kecil.

Keputusan investasi adalah keputusan dalam mengalokasikan atau menempatkan sejumlah dana tertentu ke dalam jenis investasi tertentu untuk menghasilkan laba di masa depan dengan periode waktu tertentu. Keputusan investasi melibatkan waktu jangka panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik, karena memiliki konsekuensi juga. Menurut Wijaya dan Wibawa (2010) keputusan investasi adalah keputusan sebagai komposisi antara aset yang dimiliki dan pilihan investasi di masa depan. Keputusan pengalokasian modal ke dalam usulan investasi harus dievaluasi dan dihubungkan dengan resiko dan hasil yang diharapkan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penelitian tentang nilai perusahaan memiliki hasil yang berbeda-beda. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DEVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN”.

## **2. METODE**

### **2.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian data yang berupa angka atau bilangan. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh profitabilitas, struktur modal, kebijakan deviden, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

## **2.2 Populasi, sampel dan metode**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dipilih dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik sampling non random dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Kriteria-kriteria untuk menentukan sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018 dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan auditan pada tahun 2014-2018.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah.
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dalam kondisi laba.

## **2.3 Metode Pengumpulan Data**

Data diperoleh melalui akses internet yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang merupakan website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu data diperoleh dari studi pustaka berupa jurnal dan buku referensi.

## **2.4 jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode tahun 2014-2018 yang telah dipublikasikan.

## 2.5 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

### 2.5.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat dihitung dengan *Price Book Value* (PBV). Berikut rumus *Price Book Value* (PBV).

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai Buku Per lembar Saham}} \dots\dots\dots (1)$$

### 2.5.2 Profitabilitas

Profitabilitas diukur menggunakan ratio *Return On Asset* (ROA). Berikut rumus *Return On Asset* (ROA):

$$Return\ On\ Asset = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \dots\dots\dots (2)$$

### 2.5.3 Struktur Modal

Struktur modal diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Berikut rumus *Debt to Equity Ratio* (DER):

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \dots\dots\dots (3)$$

### 2.5.4 Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Berikut rumus *Dividend Payout Ratio* (DPR):

$$Dividend\ Payout\ Ratio = \frac{\text{Dividen per lembar}}{\text{Laba bersih per saham}} \dots\dots\dots (4)$$

### 2.5.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln ( Total\ Asset)$$

### 2.5.6 Keputusan Investasi

Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price Earnings Ratio* (PER). PER yang tinggi menunjukkan investasi perusahaan yang bagus dan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus. Berikut rumus *Price Earning Ratio* (PER):

$$Price\ Earning\ ratio = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Laba bersih per saham}} \dots\dots\dots (5)$$

### 2.6 Metode Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen (nilai perusahaan) dengan dua atau lebih variabel independen (profitabilitas, struktur modal, kebijakan deviden, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi). Menurut (Suwardika & Mustanda, 2017), model persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NP = \alpha + \beta_1 P + \beta_2 SM + \beta_3 KD + \beta_4 UP + \beta_5 KI + \varepsilon \dots\dots\dots (6)$$

Keterangan :

- $\alpha$  : Konstanta
- NP : Nilai Perusahaan
- P : Profitabilitas
- SM : Struktur Modal
- KD : Kebijakan Deviden
- UP : Ukuran Perusahaan
- KI : Keputusan Investasi
- $\varepsilon$  : Error term

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas, struktur modal, kebijakan deviden, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2018. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria *purposive sampling* yang telah ditetapkan sebelumnya. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil dari pemilihan sampel sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

| No                                       | Kriteria                                                                                                                                                 | Jumlah    |
|------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 1                                        | Populasi: Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.                                    | 100       |
| 2                                        | Perusahaan yang tidak menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2014-2018 serta memiliki periode akhir tahun buku per 31 Desember. | (21)      |
| 3                                        | Perusahaan yang tidak memperoleh laba positif dalam laporan keuangan selama periode 2014-2018.                                                           | (24)      |
| Total Sampel Penelitian                  |                                                                                                                                                          | 55        |
| Data Outlier                             |                                                                                                                                                          | (5)       |
| <b>Total sampel akhir selama 5 tahun</b> |                                                                                                                                                          | <b>50</b> |

Sumber: [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### 3.2 Analisis Data statistik Desriptif

Analisis deskriptif menjelaskan deskripsi data dari semua variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini meliputi profitabilitas, struktur modal, kebijakan deviden, ukuran perusahaan, dan

keputusan investasi. Statistik deskriptif dalam penelitian ini memberikan gambaran mengenai variabel-variabel yang dapat dilihat dari nilai minimum, maksimum, dan rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Dibawah ini menunjukkan hasil dari uji statistik deskriptif:

**Tabel 2**  
**Hasil Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

|                     | N  | Minimum | Maximum  | Mean      | Std. Deviation |
|---------------------|----|---------|----------|-----------|----------------|
| Profitabilitas      | 50 | ,009    | ,527     | ,11492    | ,099607        |
| Struktur Modal      | 50 | ,088    | 1,772    | ,83178    | ,471802        |
| Kebijakan Deviden   | 50 | ,000    | 2,484    | ,29776    | ,437893        |
| Ukuran Perusahaan   | 50 | 26,656  | 32,201   | 29,03374  | 1,544227       |
| Keputusan Investasi | 50 | ,043    | 4775,101 | 132,61308 | 672,803618     |
| Nilai Perusahaan    | 50 | ,001    | 120,775  | 7,94564   | 17,722483      |
| Valid N (listwise)  | 50 |         |          |           |                |

*Sumber: Hasil Analisis Data 2020*

Nilai perusahaan diukur menggunakan PBV (*Ratio Price Book Value*). Berdasarkan tabel IV.3 hasil dari uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai perusahaan memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 7,94564 dan standar deviasi sebesar 17,72248 serta memiliki nilai minimum sebesar 0,001 yang berasal dari PT. Sekar Bumi Tbk pada tahun 2018 dan nilai maksimum sebesar 120,775 yang berasal dari PT. Sekar Bumi Tbk pada tahun 2017.

Profitabilitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan ROA (*Return On Asset*). Hasil dari uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,009 dan nilai maksimum sebesar 0,527 serta memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,11492 dan standar deviasi sebesar 0,099607. Perusahaan yang memperoleh profitabilitas terendah adalah PT. Sekar Bumi Tbk pada tahun 2018, sedangkan perusahaan yang memperoleh profitabilitas tertinggi adalah PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2017.

Struktur modal dihitung dengan menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*). Hasil dari uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa struktur modal memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 0,83178 dan standar deviasi sebesar 0,471802 serta memiliki nilai minimum sebesar 0,88 yang berasal dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2017 dan nilai maksimum sebesar 1,772 yang berasal dari PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2016.

Kebijakan deviden dalam penelitian ini diukur menggunakan DPR (*Dividend Payout Ratio*). Hasil dari uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa kebijakan deviden memiliki nilai minimum sebesar 0,000 yang berasal dari beberapa perusahaan, salah satunya yaitu PT. Siantar Top Tbk pada tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 2,484 yang berasal dari PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk pada tahun 2016, serta memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 0,29776 dan standar deviasi sebesar 0,437893.

Ukuran perusahaan dihitung menggunakan logaritma natural ( $\ln$ ). Hasil dari uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 26,656 dan nilai maksimum sebesar 32,201 serta memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 29,03374 dan standar deviasi sebesar 1,544227. Perusahaan yang memiliki total aset terendah adalah PT Sekar laut Tbk pada tahun 2015, sedangkan perusahaan yang memiliki total aset tertinggi adalah PT Indofood Sukses makmur Tbk pada tahun 2018.

Keputusan investasi dalam penelitian ini diukur menggunakan PER (*price Earning Ratio*). Hasil dari uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa keputusan investasi memiliki nilai minimum sebesar 0,043 dan nilai maksimum sebesar 4775,101 serta memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 132,61308 dan standar deviasi sebesar 672,803618. Perusahaan yang memiliki nilai keputusan investasi terendah adalah PT wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2016, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai keputusan investasi tertinggi adalah PT Sekar Bumi Tbk pada tahun 2017.

### 3.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.3.1 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Penentuan normal an tidaknya suatu distribusi data dapat ditentukan dari tingkat signifikansi. Jika taraf signifikansi  $>0,05$  maka data terdistribusi normal, dan sebaliknya jika taraf signifikansi  $<0,05$  maka data tidak terdistribusi secara normal. Pengujian normalitas ini menggunakan *One Sample Kolomorov-Smirnov Test*. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil dari uji normalitas:

**Tabel 3**

**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 50                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 0E-7                    |
|                                  | Std. Deviation | 3,92526946              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,167                    |
|                                  | Positive       | ,167                    |
|                                  | Negative       | -,079                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 1,183                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,122                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber: Hasil Analisis Data 2020*

Berdasarkan hasil dari tabel IV.3 hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,183 dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,122. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* tersebut lebih besar dari  $(\alpha) = 0,05$  (5%), maka dapat disimpulkan bahwa data residual memiliki distribusi normal. Dengan kata lain, model regresi yang digunakan memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk dipakai dalam penelitian ini.

### 3.3.2 Uji Multikolienaritas

Uji multikolienaritas bertujuan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkolerasi atau kolienaritas antar variabel. Untuk mendeteksi adanya multikolienaritas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Agar terbebas dari adanya multikolienaritas, nilai VIF harus  $<10$  dan *Tolerance* harus  $>0,1$ . Tabel dibawah ini menunjukkan hasil dari uji multikolienaritas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolienaritas**

| <b>Variabel</b>     | <b>Tolerance</b> | <b>VIF</b> | <b>Keterangan</b>       |
|---------------------|------------------|------------|-------------------------|
| Profitabilitas      | 0,909            | 1,100      | Bebas multikolienaritas |
| Struktur modal      | 0,945            | 1,058      | Bebas multikolienaritas |
| Kebijakan Deviden   | 0,921            | 1,086      | Bebas multikolienaritas |
| Ukuran Perusahaan   | 0,935            | 1,070      | Bebas multikolienaritas |
| Keputusan Investasi | 0,951            | 1,052      | Bebas multikolienaritas |

*Sumber: Hasil Analisis Data 2020*

Berdasarkan tabel IV.5 hasil uji Multikolienaritas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian memiliki tolerance  $>0,10$  dan nilai VIF  $<10$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolienaritas dalam model penelitian ini.

### 3.3.3 Uji Heterokedastiditas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain dalam suatu regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heterokedastisitas diuji dengan menggunakan uji gletser, jika nilai signifikansi variabel bebas terhadap

absolute residual  $> \alpha = 0,05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil dari uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Variabel            | t <sub>hitung</sub> | Sig.  | Keterangan               |
|---------------------|---------------------|-------|--------------------------|
| Profitabilitas      | -0,338              | 0,737 | Bebas Heterokedastisitas |
| Struktur modal      | 1,1719              | 0,93  | Bebas Heterokedastisitas |
| Kebijakan Deviden   | -0,158              | 0,875 | Bebas Heterokedastisitas |
| Ukuran Perusahaan   | -2,010              | 0,51  | Bebas Heterokedastisitas |
| Keputusan Investasi | 0,000               | 0,663 | Bebas Heterokedastisitas |

*Sumber: Hasil Analisis Data 2020*

Pada tabel IV.6 hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini memiliki signifikansi  $> 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam model regresi ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

### 3.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan metode *Durbin Watson*. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,975 <sup>a</sup> | ,951     | ,945              | 4,142296                   | 1,944         |

*Sumber: Hasil Analisis Data 2020*

Berdasarkan tabel IV.7 hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa hasil dari Dw sebesar 1,944 dan DW tabel untuk dL=1,334 dan dU=1,771, (4-dU)=2,229. Hasil nilai dari DW hitung dibandingkan dengan DW tabel, jadinya  $1,771 < 1,944 < 2,229$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi ini.

### 3.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 7**  
**Hasil Analisis Regresi**

| Model               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                     | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)          | -4,418                      | 11,841     |                           | -,373  | ,711 |
| Profitabilitas      | 44,245                      | 6,231      | ,249                      | 7,101  | ,000 |
| Struktur Modal      | 5,569                       | 1,290      | ,148                      | 4,316  | ,000 |
| Kebijakan Deviden   | 1,035                       | 1,408      | ,026                      | ,735   | ,466 |
| Ukuran Perusahaan   | -,038                       | ,396       | -,003                     | -,095  | ,925 |
| Keputusan Investasi | ,026                        | ,001       | ,981                      | 28,652 | ,000 |

*Sumber: Hasil Analisis Data 2020*

Dari hasil analisis regresi diatas, maka model persamaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$NP = -4,418 + 44,245P + 5,569SM + 1,035KD - 0,038UP + 0,026KI + \varepsilon$$

### 3.5 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel IV.8, variabel profitabilitas memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,101 lebih besar dibanding nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,015 dan diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga **H<sub>1</sub> diterima**.

Profitabilitas yang tinggi akan mencerminkan prospek perusahaan yang baik. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan, maka akan mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan yang tinggi. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan menarik calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Apabila banyak investor yang membeli saham perusahaan, maka akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut sehingga nilai perusahaan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Ayem dan Ragil Nugroho (2016), Fakhrana Oktaviarni, dkk (2019), dan Kadek Apriada dan Made Sadha Suardhika (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

### 3.6 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel IV.8, variabel struktur modal memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,316 lebih besar dibanding nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,015 dan diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga **H<sub>2</sub> diterima**.

Struktur modal dapat digunakan oleh calon investor sebagai dasar untuk menanamkan investasinya ke dalam perusahaan karena variabel ini menggambarkan modal sendiri, total hutang, dan total aset dimana ketiganya dimanfaatkan oleh calon investor untuk melihat tingkat resiko, tingkat pengembalian (return) dan pendapatan (revenue) yang akan diterima oleh perusahaan. Hal itu akan mempengaruhi tinggi rendahnya permintaan saham

dimana hal tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Apriada dan Made Sadha Suartdhika (2016) dan Ta'dir Eko Prasetya, dkk (2014) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Ayem dan Ragil Nugroho (2016) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **3.7 Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel IV.8, variabel kebijakan deviden memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,735 lebih kecil dibanding nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,015 dan diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,466 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga **H<sub>3</sub> ditolak**.

Tinggi rendahnya deviden yang dibayarkan kepada pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Rasio pembayaran deviden hanyalah rincian dan tidak mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan ditentukan hanya oleh kemampuan menghasilkan laba dari aset-aset perusahaan atau kebijakan investasinya, dan cara aliran laba dipecah antara deviden atau laba ditahan tidak mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga investor tidak mempertimbangkan kebijakan deviden untuk menanam saham pada perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fakhrana Oktaviani, dkk (2019) dan Lukman Hakim dan Denies Priantinah (2018) yang menyatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asni Andini W Kahar dan Maswar Patuh Priyadi (2019) yang menyatakan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 3.8 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel IV.8, variabel ukuran perusahaan memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,095 lebih kecil dibanding nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,015 dan diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,925 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga **H<sub>4</sub> ditolak**.

Ukuran perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman tidak lagi dijadikan pertimbangan investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi sehingga tidak ada pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan besarnya total *asset* yang dimiliki karena nilai total *asset* umumnya sangat besar dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional perusahaan. Salah satu sumber dana perusahaan diperoleh dari hutang yang berasal dari pihak luar. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin besar perusahaan maka semakin besar pula hutang yang dimilikinya, sehingga membuat perusahaan belum berani melakukan investasi baru sebelum hutang-hutangnya sudah terlunasi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fakhrana Oktaviarni, dkk (2016) dan Ta'dir Eko Prasetyo, dkk (2014) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Octavia Languju, dkk (2016), Heven Manoppo dan Fitty Valdi Arie (2016) dan Meirienda Fauzia Tumangkeng dan Titik Mildawati (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 3.9 Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel IV.8, variabel keputusan investasi memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 28,652 lebih besar dibanding nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,015 dan diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini

menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga **H<sub>5</sub> diterima**.

Perusahaan harus dapat mengatur aliran dana agar operasi perusahaan berjalan dengan baik. Keputusan ini sangat penting karena akan berpengaruh dengan semakin besarnya dan berkembangnya perusahaan. Semakin perusahaan berkembang, maka manajemen dituntut mengambil keputusan investas, seperti pembukaan cabang, perluasan usaha, maupun pendirian perusahaan lainnya. Hal tersebut adalah faktor yang diharapkan oleh investor sehingga apabila perusahaan melakukan keputusan investasi yang membuat berkembangnya perusahaan maka akan menjadi daya tarik investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Ayem dan Ragil Nugroho (2016) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **4. PENUTUP**

### **4.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, struktur modal, kebijakan deviden, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

Adapun kesimpulannya yaitu sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 dibuktikan hasil dari  $t_{hitung} = 7,101 > t_{tabel} = 2,015$ .
2. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) periode 2014-2018 dibuktikan hasil dari  $t_{hitung} = 4,316 > t_{tabel} = 2,015$ .

3. Kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 dibuktikan hasil dari  $t_{hitung} = 0,735 < t_{tabel} = 2,015$ .
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 dibuktikan hasil dari  $t_{hitung} = -0,095 < t_{tabel} = 2,015$ .
5. Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 dibuktikan hasil dari  $t_{hitung} = 28,652 > t_{tabel} = 2,015$ .

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan peneliti diatas, maka dapat diajukan saran sebagai bahan dasar pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Bagi peneliti selanjutnya, jika ingin membuat dan mengembangkan penelitian yang mungkin mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan dapat menambah atau menggunakan variabel independen yang diambilkan dari jurnal lain.
  - b. Memperbanyak sampel penelitian dengan menambah periode tahun penelitian, hal ini dilakukan agar penelitian selanjutnya mampu menggambarkan populasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Bagi Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mencantumkan informasi yang lengkap dalam *annual report* perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriada, Kadek & Made Sadeha Suardikha. 2016. “Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan”. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5.2 (2016): 201-218.
- Ayem, Sri & Ragil Nugroho. 2016. Pengaruh Profitabilitas Struktur Modal Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* Vol.4 No.1.
- Brigham, Eugene F and Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapan Erlangga*. Jakarta.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston, 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Buku Satu, Edisi Kesepuluh, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hakim, Lukman & Denies Priantinah. 2016. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Halim, Abdul. 2003. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ichsan, Randhy. 2013. *Teori Keagenan (Agency Theory)*. <https://bungrandhy.wordpress.com/> (Diakses 25 Agustus 2019 pukul 14.35 WIB).
- Kahar, W Asni Andini dan Maswar Patuh Priyadi. 2019. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 8. No.7.
- Languju, Octavia, dkk. 2016. Pengaruh *Return On Equity* Ukuran Perusahaan *Price Earning Ratio* dan struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan *Property And Real Estate* Terdaftar di Burs Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah* Vol. 16 No.02.
- Manoppo, Heven & Fitty Valdy Arie. 2016. Pengaruh Struktur Modal Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA* Vol.4 No.2.

- Mudjijah, Slamet, dkk. 2019. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 8. No.1*.
- Oktaviarni, Fakhrana, dkk. 2019. Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Leverage Kebijakan Dividen dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Vol.9 No.1*.
- Paran, Fransiskus, dkk. 2019. Pengaruh Sektor Ekonomi dan Penyerapan Tenaga kerja Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Kutai Barat. *Jurnal Ilmu Ekonomi*.
- Purnomo, Hari. 2016. Pengaruh Profitabilitas Kebijakan Hutang Kebijakan Deviden dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Vol.4 No.1*.
- Putri, Yulindha Trishna. 2018. “Pengaruh Profitabilitas Ukuran Perusahaan Struktur Modal dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan”. Fakultas Ekonomi. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Surabaya.
- Prasetya, Ta'dir Eko, dkk. 2014. Struktur Modal Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA Vol.2 Hal. 879-889*.
- Rahmawati, Dwi & Dahlia Br. Pinem. 2015. Pengaruh Profitabilitas Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Equity Vol.18. No.1*.
- Rudangga, I Gusti N. dan Sugiarta, Gede M. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana. Vol. 5 No. 7, 4394 – 4422*.
- R. Pantaw, M. S., Murni, S., & Trang, I. 2015. Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, *Return On Asset*, dan Stuktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat di Indeks LQ 45. *Jurnal EMBA, Vol.3 No.1, 961-971*.
- Santoso, Leony Cindy. 2017. Hubungan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Tingkat Inflasi, dan Suku Bunga dengan Nilai Perusahaan. Fakultas Ekonomi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sujono dan Soebiantoro, Ugy. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 9(1): h:43-47*.
- Tumangkeng, Merienda Fauzia. 2018. Pengaruh Struktur Modal Pertumbuhan Perusahaan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.